

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai kemampuan proses produksi ( $C_{pm}$ ) pada produk *single rose* adalah  $C_{pm} < 1$ . Berarti proses produksi *single rose* belum mampu memenuhi spesifikasi dari target yang telah ditetapkan.
2. Faktor penyebab cacat produk *single rose* dari hasil analisis diagram *fishbone* pada bagian material, terdapat bahan baku mudah retak dan lubang. Bahan baku retak dan lubang tersebut jika dilihat pada diagram pareto *single rose* merupakan 80% penyebab cacat dari akumulasi persentase total. Bahan baku retak memiliki persentase 41,28% dan bahan baku lubang memiliki persentase 25,11%. Dalam diagram *fishbone*, penyebab bahan baku mudah retak dan lubang adalah pembelian bahan baku yang tidak sesuai. Pembelian bahan baku yang tidak sesuai dikarenakan pihak perusahaan kurang selektif dalam pemilihan *supplier*. Perusahaan perlu menggunakan teknik pemilihan dalam menentukan *supplier* bahan baku mahoni dengan kualitas terbaik. Oleh karena itu, usulan perbaikan yang dilakukan adalah melakukan pemilihan *supplier* bahan baku mahoni dengan kualitas terbaik menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Hasil yang didapatkan adalah *supplier C* memperoleh nilai prioritas paling besar yaitu 0.479, sehingga *supplier C* ditetapkan sebagai *supplier* dengan kualitas terbaik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku mahoni yang digunakan dalam pembuatan produk *single rose*. Selain itu dilakukan usulan pembuatan *form checklist* inspeksi bahan baku mahoni beserta cara pengisiannya agar gelondong kayu dengan kualitas baik yang masuk ke tahap proses sehingga menghasilkan kualitas produk akhir yang baik.

## 6.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan perbaikan dari segi faktor yang lain seperti faktor mesin, faktor manusia, atau faktor metode.
2. Bagi perusahaan, dapat mempertimbangkan ulang dalam pemilihan *supplier* bahan baku mahoni dengan mempertimbangkan kriteria kualitas dalam pembuatan produk *single rose* agar produk cacat dapat diminimalkan. Selain itu, dapat menggunakan *form checklist* inspeksi bahan baku mahoni sesuai yang diusulkan pada penelitian ini agar gelondong kayu yang masuk ke tahap proses adalah gelondong kayu yang berkualitas baik sehingga menghasilkan kualitas produk akhir yang baik.